

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut. Variable yang diteliti bisa tunggal (satu variable) bisa juga lebih dari satu variable.⁸⁹

Penelitian kualitatif deskriptif ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan manajemen pembelajaran berbasis pendidikan karakter Islami di Taman Penitipan Anak (TPA) Amanda P2PNFI Ungaran.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di TPA Amanda yang berlokasi di daerah Ungaran, tepatnya di P2-PNFI Regional II Jalan Diponegoro No. 250, Ungaran. Penelitian ini dilaksanakan kurang lebih selama setengah bulan, yaitu mulai tanggal 27 Februari

⁸⁹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2012), hlm. 34.

sampai dengan 27 Maret 2013. Ketertarikan untuk meneliti manajemen pembelajaran pendidikan agama Islam ini karena saya melihat bahwa pembelajaran di TPA Amanda memfokuskan pada karakter atau akhlak dan sikap disiplin anak. Sehingga banyak masyarakat dari dalam (karyawan) hingga luar menitipkan anaknya ke TPA Amanda selama orang tuanya bekerja.

Sejarahnya, TPA Amanda didirikan oleh Persatuan Dharma Wanita P2PNFI Regional II Semarang untuk mengembangkan layanan terhadap program pendidikan khususnya pendidikan anak usia dini dengan mendirikan TPA dengan nama TPA Amanda guna membantu para orangtua dalam hal pengasuhan dan pendidikan yang tepat bagi anak-anaknya. TPA Amanda yang merupakan singkatan Anak Mandiri, Aktif dan Cerdas ini melayani penitipan anak bagi masyarakat sekitar yang membutuhkan dan tidak menutup kemungkinan anak-anak karyawan di lingkungan kantor P2PNFI Regional 2 Semarang.⁹⁰

Pada tahun 2009 TPA Amanda memiliki dua orang pendidik dengan jumlah peserta didik sebelas anak, delapan anak mengikuti program *full day care* dan *semi day care*, dan tiga anak yang lainnya hanya mengikuti program *insidental* yang kehadirannya hanya sewaktu-waktu. Sekarang TPA Amanda memiliki 5 pendidik dan 33 peserta didik.

Program TPA Amanda berlokasi di jalan Diponegoro No. 250 Ungaran kabupaten Semarang. Tempat belajar meliputi sebuah rumah yang memiliki enam ruangan, dua ruangan

⁹⁰ Laporan Penyelenggaraan TPA Amnada, 2009, hlm. 2.

digunakan sebagai sentra pembelajaran, dua ruangan sebagai tempat tidur anak, satu ruangan digunakan sebagai ruang tamu dan satu ruang digunakan sebagai ruang makan. TPA Amanda juga dilengkapi dengan area bermain yang terdapat di halaman belakang dengan APE luar yang memadai sebagai tempat bermain anak.⁹¹

C. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah “subyek dari mana data dapat diperoleh”.⁹² Adapun dalam penelitian ini, penulis mengelompokkan penentuan sumber data menjadi dua yaitu:

1. Data Primer, yaitu data yang secara langsung didapatkan di lokasi atau objek penelitian, adapun data diperoleh dari kepala sekolah, guru-guru, karyawan untuk mengambil data tentang manajemen pembelajaran akhlak di TPA Amanda P2PNFI Ungaran. Data primer ini diambil dengan menggunakan teknik wawancara dan observasi.
2. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada, data diperoleh dari dokumen-dokumen diantaranya yaitu mengenai sejarah berdiri dan perkembangan, letak geografis, struktur organisasi serta keadaan guru dan

⁹¹ Laporan Penyelenggaraan TPA Amanda, 2009, hlm. 4.

⁹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.172

karyawan di TPA Amanda P2PNFI Ungaran. Data sekunder ini diambil dengan menggunakan teknik dokumentasi terhadap dokumen-dokumen yang dibutuhkan.

D. Fokus Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan metode deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat gambaran mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian yang ada di objek penelitian.⁹³ Adapun fokus penelitian deskriptif adalah untuk membuat gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui manajemen berbasis karakter Islami di TPA Amanda P2PNFI Ungaran.

Penelitian kualitatif bersifat *holistic* (menyeluruh dan tidak bisa dipisahkan), sehingga peneliti kualitatif tidak akan menetapkan penelitiannya hanya berdasarkan variable penelitian, tetapi keseluruhan situasi sosial yang diteliti yang meliputi aspek tempat, pelaku, aktifitas yang berinteraksi secara sinergis. Dalam hal ini, penelitian kualitatif ada yang disebut dengan batasan masalah, batasan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan fokus yang berisi pokok masalah yang masih bersifat umum.⁹⁴

⁹³ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), hlm.18.

⁹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 233.

Dalam penelitian ini, peneliti fokus pada rumusan masalah yang akan menjadi bagian pokok pada pembahasan. Rumusan masalah tersebut adalah bagaimana manajemen pembelajaran pendidikan agama Islam pada anak yang beragama Islam di TPA (Taman Penitipan Anak) yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran di TPA (Taman Penitipan Anak)

Fokus penelitian ini bermaksud untuk menemukan jawaban atas permasalahan yang diteliti serta menghasilkan data-data yang valid untuk dijadikan bahan pertimbangan. Kemudian, dari rumusan masalah yang peneliti bahas itu, langkah selanjutnya adalah peneliti melakukan suatu pengamatan pada objek yang diteliti untuk menghasilkan apa yang dibutuhkan oleh peneliti. Dengan seperti itu, fokus penelitian akan lebih mudah dan sesuai dengan rencana penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.⁹⁵ Dalam penelitian ini penulis menggunakan alat bantu berupa buku catatan, kamera dan rekorder. Metode ini digunakan untuk melihat secara langsung bagaimana kegiatan

⁹⁵ Riduan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfa Beta, 2009), hlm. 30.

yang sedang berlangsung di TPA Amanda terutama bagaimana cara memberikan materi pendidikan karakter kepada peserta didik .

Kemudian observasi yang dilakukan peneliti meliputi:

- a. Observasi perencanaan program pembelajaran yang berupa program tahunan, semesteran, bulanan dan harian pada tanggal 27 Februari – 5 Maret 2013
- b. Observasi pelaksanaan program pembelajaran TPA Amanda pada tanggal 27 Februari – 5 Maret 2013.
- c. Observasi evaluasi pembelajaran di TPA Amanda pada tanggal 27 Februari – 5 Maret 2013.

2. Wawancara

Yang dimaksud dengan wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya dengan si penjawab atas responden.⁹⁶

Untuk memperoleh data dari informan, peneliti menyusun pedoman wawancara dalam bentuk daftar pertanyaan wawancara yang disusun secara sistematis. Pedoman ini dibuat sebelum kegiatan wawancara dilaksanakan dan berfungsi sebagai panduan selama wawancara berlangsung sehingga dapat berjalan lancar dan data tentang manajemen pembelajaran pendidikan agama Islam di TPA Amanda P2PNFI Ungaran menjadi lengkap karena telah dipersiapkan

⁹⁶ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bandung: Ghalia Indonesia, 2009), hlm.193.

sebelumnya. Ketika melaksanakan kegiatan wawancara, peneliti menyiapkan alat perekam suara untuk memudahkan peneliti menulis isi dari wawancara. Wawancara yang dilakukan ini meliputi:

- a. Wawancara dengan kepala TPA Amanda Dra. Aniek Sugiyanti di kantor PAUDNI pada tanggal 7 Maret 2013 tentang manajemen pembelajaran di TPA Amanda P2PNFI Ungaran
 - b. Wawancara dengan pendidik TPA Amanda Ibu Tri Lestari di ruang kelas pada tanggal 27 Februari 2013 tentang manajemen pembelajaran di TPA Amanda P2PNFI Ungaran.
 - c. Wawancara dengan pengelola perpustakaan Bapak Sujono di ruang perpustakaan pada tanggal 17 Oktober 2013 tentang kondisi dan keadaan TPA Amanda P2PNFI Ungaran.
 - d. Wawancara dengan orang tua murid Ibu Upiek Dian. S di ruang kelas pada tanggal 17 Oktober 2013 tentang perkembangan akhlak anak di TPA Amanda P2PNFI Ungaran.
3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode dengan mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger agenda dan

sebagainya.⁹⁷ Metode ini digunakan untuk menggali data yang berkaitan dengan topik kajian yang berasal dari dokumen-dokumen dan foto-foto.

Dokumentasi ini digunakan untuk mengambil data berupa tulisan-tulisan seperti profil TPA Amanda, visi dan misi TPA Amanda dan rencana program pembelajaran TPA Amanda. Selain tulisan dokumentasi juga digunakan untuk mengambil data berupa gambar seperti foto-foto ketika program pembelajaran dan moment-moment yang berhubungan dengan pembelajaran karakter yang dilakukan pada tanggal 8 Maret 2013.

4. Instrumen Penelitian

Instrumen yang peneliti gunakan untuk memperoleh data penelitian adalah:

a. Lembar Observasi

Lembar observasi adalah lembar pengamatan yang harus diisi oleh observer. Lembar observasi berisi tentang hal-hal apa yang harus diamati di dalam melakukan penelitian. Berikut ini adalah contoh lembar observasi yang dipakai oleh peneliti dalam melakukan penelitian:

A	B	C	D	E	F	G

⁹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, hlm. 231.

Keterangan:

A : Aspek. Aspek merupakan sudut pandang mengenai masalah yang hendak diobservasi.

B : Komponen. Komponen merupakan bagian-bagian dari aspek.

C : Sub Komponen. Sub komponen merupakan bagian kecil dari komponen.

D : Indikator. Indikator merupakan objek utama yang hendak diobservasi.

E : Sasaran. Sasaran merupakan subjek yang bersangkutan dengan indikator yang akan diobservasi.

F : Tanda Cek list. Tanda cek list merupakan tanda yang diberikan sebagai kesesuaian terhadap hal yang diobservasi.

G : Keterangan. Keterangan merupakan catatan tambahan terhadap observasi

b. Lembar wawancara

Lembar wawancara adalah pedoman yang berisi berbagai pertanyaan dalam menggali informasi yang berhubungan dengan hal yang akan di teliti melalui narasumber. Berikut ini adalah pedoman wawancara yang peneliti pakai dalam menggali informasi:

A	B	C	D	E

Keterangan:

- A : Aspek. Aspek merupakan sudut pandang mengenai masalah yang hendak diwawancarai.
- B : Komponen. Komponen merupakan bagian-bagian dari aspek.
- C : Indikator. Indikator merupakan objek utama yang hendak diobservasi.
- D : Responden. Responden merupakan orang yang memiliki pengetahuan tentang hal yang akan diteliti
- E : Pertanyaan. Pertanyaan merupakan hal-hal yang akan ditanyakan kepada responden dalam rangka mencari data yang akan dikumpulkan.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data (*Triangulasi*) mutlak diperlukan dalam penelitian kualitatif agar data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dengan melakukan verifikasi terhadap data.

Triangulasi pada penelitian, peneliti gunakan sebagai pemeriksaan melalui sumber lainnya. Dalam pelaksanaannya peneliti melakukan pengecekan data yang berasal dari wawancara dengan kepala TPA Amanda, pendidik TPA Amanda, karyawan P2PNFi dan orang tua wali.

Lebih jauh lagi hasil wawancara kemudian peneliti cek dengan hasil observasi yang peneliti lakukan selama masa penelitian untuk mengetahui manajemen pembelajaran berbasis karakter islami di TPA Amanda P2PNFI Ungaran.

Metode ini penulis gunakan untuk mengeksplorasi kata-kata secara faktual tentang peningkatan pembelajaran di TPA Amanda melalui mendeskripsikan program manajemen pembelajaran berbasis karakter Islami dengan mengacu pada teori-teori yang relevan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.⁹⁸ Metode analisis data yang digunakan adalah menggunakan analisis deskriptif, yaitu suatu model yang meneliti status kelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah membuat deskripsi atau gambaran/ lukisan secara sistematis, factual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.⁹⁹

⁹⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 280.

⁹⁹ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), hlm. 63.

Untuk menghasilkan kesimpulan maka analisis data merupakan langkah untuk mencari dan menata secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁰⁰ Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (reduksi data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok memfokuskan pada hal-hal penting, kemudian dicari tema dan polanya. Sehingga dapat memberikan gambaran secara jelas dan dapat mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data berikutnya, yaitu mengenai manajemen pembelajaran berbasis karakter Islami di TPA Amanda P2PNFI Ungaran yang dikumpulkan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk kemudian dijadikan rangkuman.

2. *Data display* (penyajian data)

Penyajian adalah suatu cara merangkai data dalam suatu organisasi yang memudahkan untuk membuat kesimpulan/tindakan yang diusulkan.¹⁰¹ Yang dijadikan sebagai

¹⁰⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hlm.338.

¹⁰¹ Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung:Angkasa, 1993), hlm. 167.

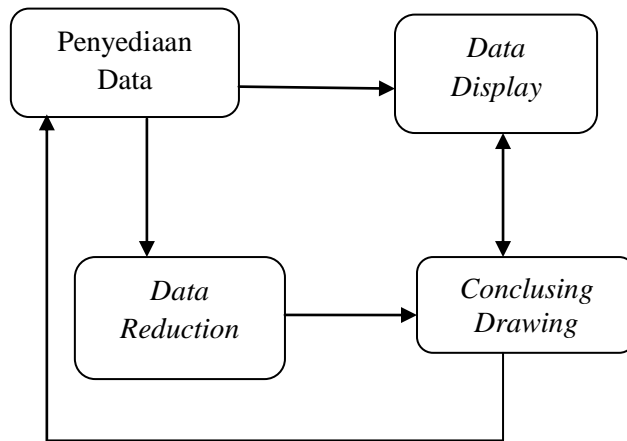
penyaringan data dari rangkuman untuk kemudian disalin dalam penulisan laporan penelitian.

3. *Conclusion Drawing/ Verification*

Langkah ke tiga yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan itu akan diikuti dengan bukti-bukti yang diperoleh ketika penelitian dilakukan di lapangan. Yang dimaksudkan untuk penentuan data akhir dari semua proses tahapan analisis, sehingga keseluruhan permasalahan bisa dijawab sesuai dengan data aslinya dan sesuai dengan permasalahannya.¹⁰²

Secara diagramatik, setiap siklus pengumpulan data dan analisis data sampai pada tahap penyajian hasil penelitian, serta pengambilan kesimpulan seperti gambar di bawah ini:¹⁰³

Bagan teknik analisis data



¹⁰² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hlm. 91.

¹⁰³ Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta, GP Press, 2009), hlm. 139.

Dari bagan di atas bisa dijelaskan bahwa, setelah data yang diperlukan semuanya telah diperoleh, maka bisa dilakukan proses reduksi data. Yaitu dengan cara merangkum hal-hal pokok serta memfokuskan pada hal-hal yang penting dan kemudian dicari tema dan pola yang akan ditulis. Tujuannya adalah agar dapat memberikan gambaran secara jelas dan mempermudah dalam mengumpulkan data tentang hal yang akan diteliti. Setelah proses reduksi data, kemudian bisa dilakukan proses penyajian data atau data display untuk merangkai data kedalam kelompok-kelompok untuk memudahkan dalam pembuatan kesimpulan. Langkah berikutnya adalah verification yaitu menarik kesimpulan yang diikuti oleh bukti-bukti dari perolehan data ketika melakukan penelitian di lapangan, sehingga keseluruhan permasalahan bisa terjawab sesuai dengan data aslinya dan sesuai dengan permasalahannya.